

Kepala Sekolah Sebagai Pengambil Keputusan

La Tamsir Siompo ¹, Marintang ², Mahrus ³, Irmawati ⁴

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia ^{1,2,3,4}

Corresponding Author: Latamsirsiompo123@gmail.com^{1*}, marintang18@gmail.com²,
Aimarmahrus5@gmail.com³, irhmawati123@gmail.com⁴

Info Artikel

Received: 25 April 2026

Revised : 10 Mei 2026

Accepted: 23 Mei 2026

Published: 14 Juni 2026

Keywords: Decision-Making,
Educational Leadership,
Islamic Educational
Management, Consultation

Kata Kunci: Pengambilan
Keputusan, Kepemimpinan
Pendidikan, Manajemen
Pendidikan Islam, Musyawarah

Abstract

School principals play a strategic role in determining policy direction and the success of educational programs at schools. A principal's decision-making ability is a key factor influencing the effectiveness of school management, the improvement of educational quality, and the achievement of educational goals. This study aims to analyze the concept of the school principal as a decision-maker, the principal's role in decision-making, the decision-making process, the factors influencing it, and its implementation from an Islamic education perspective. The study employs a qualitative method using a literature review approach (library research). Data were collected from various relevant literature sources, such as books, scientific journals, articles, and other supporting documents, and then analyzed using content analysis techniques. The results indicate that the school principal serves as a policy-maker, problem-solver, resource manager, and facilitator of school community participation in decision-making. The decision-making process is carried out through the stages of problem identification, information gathering, analysis of alternatives, decision-making, implementation, and evaluation. In addition, decision-making is influenced by internal factors, such as experience, managerial skills, and leadership style, as well as external factors, such as government policies, organizational culture, technological developments, and public expectations. From an Islamic educational perspective, decision-making must be grounded in the principles of consultation, trustworthiness, justice, responsibility, and wisdom to achieve the common good and ensure the continuous improvement of educational quality.

Abstrak

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas pengelolaan sekolah, peningkatan mutu pendidikan, serta pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep kepala sekolah sebagai pengambil keputusan, peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, proses pengambilan keputusan, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta implementasinya dalam perspektif pendidikan Islam. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen pendukung lainnya, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai penentu kebijakan, pemecah masalah, pengelola sumber daya, serta fasilitator partisipasi warga sekolah dalam pengambilan

keputusan. Proses pengambilan keputusan dilakukan melalui tahapan identifikasi masalah, pengumpulan informasi, analisis alternatif, penentuan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, pengambilan keputusan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pengalaman, kemampuan manajerial, dan gaya kepemimpinan, serta faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah, budaya organisasi, perkembangan teknologi, dan harapan masyarakat. Dalam perspektif pendidikan Islam, pengambilan keputusan harus berlandaskan prinsip musyawarah, amanah, keadilan, tanggung jawab, dan kebijaksanaan guna mewujudkan kemaslahatan bersama serta peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena melalui pendidikan kualitas individu dapat dikembangkan secara terarah dan berkelanjutan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kurikulum maupun sarana prasarana, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan.¹ Kepala sekolah memiliki posisi strategis dalam mengarahkan kebijakan, mengelola sumber daya sekolah, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal.² Oleh karena itu, kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan menjadi faktor yang sangat penting, sebab setiap keputusan yang diambil akan berdampak terhadap kinerja guru, perkembangan peserta didik, serta kemajuan sekolah secara keseluruhan.³ Pengambilan keputusan yang tepat juga menjadi salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan efektivitas organisasi sekolah.⁴

Dalam praktik penyelenggaraan pendidikan, kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif semata, tetapi juga berperan sebagai pengambil keputusan dalam berbagai persoalan yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah. Berbagai aspek seperti penyusunan program sekolah,

¹ Leni Hermita Hasibuan and others, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pengambilan Keputusan Di Dalam Sebuah Lembaga Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 12794–98 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10530>>.

² Aini Shifana Savitri and others, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam Pengelolaan Pendidikan Pada Satuan Pendidikan', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4.3 (2022), 329–36 <<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.245>>.

³ Nova and others, 'Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Sekolah Melalui Pendekatan Manajemen Strategis Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMANegeri 2 Bireuen', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 11882–88 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10171>>.

⁴ Edmundus Bawor and others, 'Literatur Review: Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.1 (2023), 135–46 <<https://doi.org/https://doi.org/10.18592/moe.v9i1.9288>>.

pembinaan tenaga pendidik, penanganan kedisiplinan peserta didik, hingga pengelolaan sarana dan prasarana memerlukan keputusan yang tepat, efektif, dan bijaksana.⁵ Keputusan yang diambil kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sebaliknya, keputusan yang kurang tepat dapat menimbulkan konflik organisasi dan menghambat perkembangan lembaga pendidikan.⁶ Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan berpikir kritis, keterampilan manajerial, serta sikap bijaksana dalam menentukan kebijakan dan mengambil keputusan.

Di era modern, kepala sekolah dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks, seperti perubahan kurikulum, perkembangan teknologi pendidikan, tuntutan masyarakat terhadap mutu sekolah, serta persoalan moral peserta didik yang terus berkembang. Kondisi tersebut menuntut kepala sekolah untuk mampu mengambil keputusan secara tepat, cepat, dan tetap mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kepentingan lembaga pendidikan.⁷ Proses pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan secara terburu-buru, melainkan memerlukan pertimbangan yang matang melalui pendekatan manajerial dan strategis agar keputusan yang dihasilkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan sekolah.⁸ Selain itu, keterlibatan guru dan tenaga kependidikan dalam musyawarah juga menjadi bagian penting dalam menciptakan keputusan yang dapat diterima dan dilaksanakan bersama.

Pengambilan keputusan kepala sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup pengalaman, kemampuan kepemimpinan, tingkat pendidikan, pola pikir, serta kepribadian kepala sekolah dalam menghadapi permasalahan pendidikan. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, budaya organisasi, perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, serta tuntutan masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan.⁹ Berbagai faktor tersebut menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan bukanlah hal yang sederhana, melainkan memerlukan pertimbangan rasional, emosional, dan sosial secara seimbang agar keputusan yang diambil mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan lembaga pendidikan.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pengambilan keputusan tidak hanya berorientasi pada efektivitas organisasi, tetapi juga harus didasarkan pada nilai-nilai keislaman seperti musyawarah,

⁵ Bawor and others.

⁶ Hasibuan and others.

⁷ Bawor and others.

⁸ Nova and others.

⁹ Risa Fahriyani Purnamawati, 'The Role of Cognitive Bias in Principal Decision Making: A Narrative Analysis of the Literature', *PPSDP International Journal of Education*, 3.2 (2024), 213–19 <<https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.310>>.

amanah, keadilan, dan tanggung jawab. Islam mengajarkan bahwa setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya, termasuk dalam menentukan kebijakan dan keputusan di lingkungan pendidikan. Prinsip musyawarah menjadi landasan penting dalam proses pengambilan keputusan agar keputusan yang dihasilkan tidak bersifat otoriter dan lebih mengedepankan kemaslahatan bersama.¹⁰ Dengan demikian, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan Islam perlu menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai dasar dalam menjalankan tugas kepemimpinannya demi terciptanya pengelolaan pendidikan yang adil dan bijaksana.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai pengambil keputusan dalam lembaga pendidikan. Kemampuan mengambil keputusan yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pembahasan mengenai kepala sekolah sebagai pengambil keputusan menjadi penting untuk dikaji lebih mendalam, khususnya dalam konteks kepemimpinan pendidikan Islam agar dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan yang bijaksana, demokratis, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) yang mana pengumpulan dan penghimpunan datanya dari bermacam-macam literatur yang relevan seperti buku, artikel, jurnal, dan sumber lain yang berkenaan dengan peran kepala sekolah sebagai pengambil keputusan dalam perspektif pendidikan Islam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena berpegang pada analisis data kepustakaan yang memuat jurnal-jurnal penelitian untuk mendukung tema penelitian ini.

Penelitian ini sifatnya deskriptif-analisis yang berisi penafsiran, penjelasan, dan penelaahan data-data yang telah dikumpulkan. Adapun sumber data yang digunakan berupa sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer berupa Al-Qur'an, serta literatur utama mengenai manajemen kepemimpinan pendidikan Islam sebagai kunci utama dalam memahami landasan pengambilan keputusan yang berbasis musyawarah, amanah, dan keadilan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa artikel, jurnal akademis, dan dokumen regulasi yang membahas peran, proses tahapan, serta faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi pengambilan keputusan kepala sekolah. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*Content Analysis*) terhadap

¹⁰ Eki Nining Saputri and others, 'Pengambilan Keputusan Dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), 4321–30 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13046>>.

teks-teks referensi yang telah didapatkan untuk mengidentifikasi dan menguraikan konsep serta implementasi pengambilan keputusan kepala sekolah secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Kepala Sekolah dan Pengambilan Keputusan

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan mengarahkan seluruh aktivitas pendidikan di sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu membina guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik.¹¹ Keberhasilan suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dan manajerialnya, terutama dalam proses pengambilan keputusan yang tepat dan strategis.¹² Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan dalam merencanakan program, mengelola sumber daya sekolah, serta menyelesaikan berbagai persoalan pendidikan secara efektif dan efisien.¹³

Sementara itu, pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia guna menyelesaikan suatu masalah. Dalam dunia pendidikan, pengambilan keputusan menjadi bagian penting dari fungsi manajemen karena berkaitan dengan penentuan kebijakan, penyelesaian masalah, serta pencapaian tujuan organisasi sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu mengambil keputusan secara objektif dengan mempertimbangkan berbagai aspek, baik yang berkaitan dengan kepentingan guru, peserta didik, maupun perkembangan lembaga pendidikan secara keseluruhan. Keputusan yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses pembelajaran dan kemajuan sekolah.¹⁴

Dalam perspektif pendidikan Islam, pengambilan keputusan tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional semata, tetapi juga harus dilandasi oleh nilai-nilai keislaman seperti musyawarah, amanah, keadilan, dan tanggung jawab moral. Kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan Islam dituntut mampu mengambil keputusan yang mengutamakan kemaslahatan bersama serta tidak merugikan pihak lain. Proses pengambilan

¹¹ Hasibuan and others.

¹² Bawor and others.

¹³ Muhammad Affandi, Muchammad Eka Mahmud, and M Kusasi, 'Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengambil Keputusan', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 7.2 (2022), 195–212 <<https://doi.org/10.15575/isema.v7i2.20429>>.

¹⁴ Reni Arneti and others, 'Langkah Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan', *Jurnal Niara*, 17.1 (2024), 9–19 <<https://doi.org/10.31849/niara.v17i1.18785>>.

keputusan yang melibatkan musyawarah dengan guru dan tenaga kependidikan mencerminkan penerapan prinsip kepemimpinan Islam yang partisipatif dan berorientasi pada keberlanjutan lembaga pendidikan.¹⁵ Selain itu, nilai amanah dan keadilan menjadi dasar penting dalam membangun integritas pemimpin pendidikan sehingga keputusan yang diambil tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga bernilai etis dan spiritual.¹⁶

B. Peran Kepala Sekolah sebagai Pengambil Keputusan

Kepala sekolah merupakan tokoh sentral dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah karena memiliki kewenangan dalam mengarahkan kebijakan serta mengelola berbagai program pendidikan. Tanggung jawab kepala sekolah tidak hanya terbatas pada aspek administrasi, tetapi juga mencakup pembinaan tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, pengelolaan peserta didik, dan upaya peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.¹⁷ Dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya, kepala sekolah dituntut mampu mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana agar setiap program sekolah dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Keputusan yang dibuat oleh kepala sekolah memiliki dampak besar terhadap kualitas proses pembelajaran dan iklim sekolah. Kebijakan yang tepat dapat meningkatkan disiplin, kerja sama antarwarga sekolah, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.¹⁸ Oleh sebab itu, kemampuan pengambilan keputusan menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya di lembaga pendidikan.

Salah satu tugas penting kepala sekolah adalah menetapkan kebijakan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam menjalankan fungsi tersebut, kepala sekolah dituntut mampu merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah serta perkembangan dunia pendidikan.¹⁹ Kebijakan yang dibuat dapat berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan, pengembangan kompetensi guru, pengelolaan sarana dan prasarana, maupun pelaksanaan strategi

¹⁵ Sa'didah Qurisma Qosfaroh, Mohammad Muhtadi, and M Kurniawan Ch, 'Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan Islam', *Alsys: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6.2 (2026), 773–88 <<https://doi.org/https://doi.org/10.58578/alsys.v6i2.9208>>.

¹⁶ Amelia Nur Rochim and M Imamul Muttaqien, 'Keadilan, Amanah, Dan Musyawarah: Integrasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Manajemen Pendidikan Modern', *Jurnal Visi Manajemen*, 11.2 (2025), 01–12 <<https://doi.org/10.56910/jvm.v11i2.513>>.

¹⁷ Syarip Hidayat Sutisna, Abdul Rozak, and Wahyu Renanda Saputra, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6.9 (2022), 6895–6902 <<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>>.

¹⁸ Bawor and others.

¹⁹ Sutisna, Rozak, and Saputra.

pembelajaran yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.²⁰ Selain mempertimbangkan aspek administratif, kepala sekolah juga perlu memahami kondisi sosial sekolah dan kebutuhan peserta didik sebelum mengambil keputusan.²¹ Hal tersebut penting agar kebijakan yang diterapkan tidak hanya efektif secara manajerial, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.²²

Dalam perspektif pendidikan Islam, kepala sekolah sebagai pengambil keputusan harus menjadikan nilai amanah, keadilan, dan musyawarah sebagai dasar utama dalam kepemimpinannya. Prinsip-prinsip tersebut mencerminkan tanggung jawab moral seorang pemimpin pendidikan dalam menciptakan keputusan yang adil, partisipatif, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.²³ Kepemimpinan kepala sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam juga dapat menciptakan budaya sekolah yang lebih harmonis, demokratis, dan kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan. Oleh sebab itu, kepala sekolah dituntut memiliki integritas spiritual dan kemampuan manajerial yang baik agar setiap kebijakan yang diambil tidak hanya efektif secara organisatoris, tetapi juga bernilai ibadah dan membawa manfaat bagi seluruh warga sekolah.²⁴

C. Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah

Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen pendidikan yang dilakukan secara sistematis agar keputusan yang dihasilkan mampu menyelesaikan masalah secara efektif. Dalam lingkungan sekolah, kepala sekolah sering menghadapi berbagai persoalan yang berkaitan dengan peserta didik, guru, tenaga kependidikan, maupun kebijakan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mempertimbangkan berbagai aspek sebelum menetapkan suatu keputusan agar keputusan tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Keputusan yang diambil kepala sekolah juga harus memperhatikan prinsip efisiensi, efektivitas, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan sehingga tujuan sekolah dapat tercapai secara optimal.²⁵

²⁰ Ilham Ilham, 'Kebijakan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2.3 (2021), 154–61 <<https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.70>>.

²¹ Yustinus Yustinus, 'Strategik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3.December (2023), 11–24 <<https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2902>>.

²² Anisyah Damayanti, Syarwani Ahmad, and Masagus Firdaus, 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang', *Indonesia School Principal Management in Developing Educational Facilities and Infrastructur*, *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 6.2 (2026), 420–31 <<https://doi.org/https://doi.org/10.52436/1.jpti.1510>>.

²³ Ahmad Musaddad, Sudarsono Sudarsono, and Novena Ade Fredyarini Soedjiwo, 'Strategi Pengembangan Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Di Sekolah', *Widya Balina*, 9.1 (2024), 258–74 <<https://doi.org/https://doi.org/10.53958/wb.v9i1.552>>.

²⁴ Ragilia Mei Cahyati, Amini, and Mhd. Isman, 'Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah', *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5.2 (2024), 124–34 <<https://doi.org/10.30762/joiem.v5i2.3988>>.

²⁵ Nadya Ismazahrotin May Qoyyin and others, 'Sistem Penempatan Pendidik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Berbasis

Adapun proses pengambilan keputusan kepala sekolah meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama dalam proses pengambilan keputusan adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi di sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengenali dan memahami persoalan secara objektif agar keputusan yang diambil tidak keliru. Kesalahan dalam memahami masalah dapat menyebabkan keputusan menjadi tidak tepat sasaran.²⁶ Misalnya, rendahnya prestasi belajar siswa tidak selalu disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa, tetapi dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran, lingkungan belajar, atau kurangnya fasilitas pendidikan. Oleh sebab itu, kepala sekolah perlu melakukan analisis mendalam terhadap akar permasalahan sebelum menentukan solusi.

2. Pengumpulan Informasi

Setelah masalah diidentifikasi, kepala sekolah perlu mengumpulkan berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan masalah tersebut. Informasi dapat diperoleh dari guru, peserta didik, orang tua, hasil observasi, maupun dokumen administrasi sekolah. Pengumpulan informasi dilakukan agar keputusan yang diambil benar-benar berdasarkan fakta dan kondisi nyata di lapangan sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pengambilan kebijakan. Selain itu, kepala sekolah juga perlu membangun komunikasi yang terbuka dengan seluruh warga sekolah agar informasi yang diperoleh bersifat objektif, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.²⁷ Dengan informasi yang akurat, kepala sekolah akan lebih mudah menentukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan berbagai persoalan pendidikan di sekolah.

3. Analisis Alternatif

Tahap berikutnya adalah menganalisis terhadap berbagai alternatif solusi sebelum menetapkan kebijakan yang dianggap paling tepat. Setiap alternatif harus dipertimbangkan berdasarkan efektivitas, risiko, serta dampaknya terhadap warga sekolah sehingga keputusan yang diambil dapat berjalan secara optimal.²⁸ Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan berpikir rasional dan strategis agar dapat menentukan solusi terbaik sesuai kondisi sekolah. Misalnya, dalam menghadapi permasalahan disiplin peserta didik, kepala sekolah dapat

Islamic Full Day School', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.4 (2024), 3904–13
<<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7421>>.

²⁶ Jonni Mardizal and Ifdil, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: Menuju Kepala Sekolah Yang Profesional Dan Visioner* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024).

²⁷ Qoyyin and others.

²⁸ Eni Hartati and Sumarsih, 'Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Di SMP Negeri 2 Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara', *Jurnal Manajer Pendidikan*, 17.02 (2023), 125–32
<<https://doi.org/https://doi.org/10.33369/mapen.v17i2.31889>>.

menerapkan beberapa alternatif kebijakan seperti pendekatan pembinaan karakter, pemberian sanksi edukatif, peningkatan pengawasan, maupun memperkuat kerja sama dengan orang tua peserta didik.²⁹

4. Penentuan Keputusan

Setelah melakukan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah, kepala sekolah perlu menentukan keputusan yang dianggap paling tepat dan efektif sesuai dengan kondisi sekolah. Keputusan yang baik harus realistis, dapat dilaksanakan, serta memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan dan kinerja warga sekolah. Dalam proses penentuan keputusan, kepala sekolah juga dituntut mempertimbangkan aspirasi guru dan tenaga kependidikan agar keputusan yang diambil dapat diterima bersama serta menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif dalam pelaksanaannya.³⁰ Oleh karena itu, prinsip musyawarah dan partisipasi menjadi bagian penting dalam menciptakan pengambilan keputusan yang demokratis, transparan, dan efektif di lingkungan sekolah.³¹

5. Pelaksanaan Keputusan

Keputusan yang telah ditetapkan selanjutnya harus dilaksanakan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara optimal. Pada tahap ini kepala sekolah memiliki tanggung jawab penting dalam mengoordinasikan pelaksanaan keputusan, termasuk mengatur pembagian tugas, melakukan pengawasan, serta memastikan setiap program berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memberikan arahan dan supervisi secara berkelanjutan kepada guru maupun tenaga kependidikan agar pelaksanaan keputusan dapat berlangsung secara efektif dan tidak menimbulkan hambatan dalam proses pelaksanaannya.³² Dalam praktiknya, keberhasilan pelaksanaan keputusan juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah sehingga tercipta kerja sama dan komitmen bersama dalam mencapai tujuan pendidikan.

6. Evaluasi Keputusan

Tahap terakhir dalam proses pengambilan keputusan adalah melakukan evaluasi terhadap keputusan yang telah diterapkan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keputusan tersebut mampu menyelesaikan masalah dan memberikan dampak positif bagi perkembangan

²⁹ Reni Arneti and others.

³⁰ Hartati and Sumarsih.

³¹ Fauziah Ramadani and others, 'Studi Deskriptif Proses Pengambilan Keputusan Di SMP Muhammadiyah Kota Medan Fauzia', *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies)*, 5.2 (2025), 3430–40 <<https://doi.org/https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1965>>.

³² Nani Mediatati and Dionisius Heckie Puspoko Jati, 'Supervisi Kepala Sekolah: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6.3 (2022), 422–31 <<https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.48774>>.

sekolah.³³ Melalui evaluasi, kepala sekolah dapat menilai efektivitas kebijakan yang telah dijalankan, termasuk hambatan dan kekurangan yang masih ditemukan dalam pelaksanaannya.³⁴ Apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa keputusan yang diterapkan belum mencapai hasil yang diharapkan, maka kepala sekolah dapat melakukan perbaikan maupun menyusun kebijakan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, proses pengambilan keputusan akan menjadi lebih efektif, sistematis, dan mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara terus-menerus.³⁵

Dalam perspektif pendidikan Islam, proses pengambilan keputusan harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai musyawarah, keadilan, amanah, dan tanggung jawab sebagai bagian dari prinsip kepemimpinan Islami. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan Islam tidak diperkenankan mengambil keputusan secara otoriter, melainkan perlu melibatkan guru dan tenaga kependidikan melalui musyawarah agar keputusan yang dihasilkan dapat diterima bersama dan membawa kemaslahatan bagi seluruh warga sekolah. Selain itu, prinsip amanah dan keadilan menjadi landasan penting agar setiap kebijakan yang ditetapkan benar-benar berorientasi pada kepentingan peserta didik serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.³⁶ Dengan demikian, pengambilan keputusan dalam pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada efektivitas organisasi, tetapi juga pada nilai moral dan tanggung jawab spiritual seorang pemimpin.³⁷

D. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah

Pengambilan keputusan kepala sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas keputusan yang dihasilkan. Dalam lingkungan pendidikan, keputusan yang diambil kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan kepentingan administratif, tetapi juga menyangkut keberlangsungan proses pembelajaran, hubungan antarwarga sekolah, serta peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memahami berbagai faktor yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan agar kebijakan yang ditetapkan benar-benar

³³ Yoseb Sudarso Bunbaban, Ade Iriani, and Marinu Waruwu, 'Evaluasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dengan Menggunakan Model CIPP', *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9.2 (2022), 223–37 <<https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p223-237>>.

³⁴ A. Muammar Sholahuddin, Yatim Riyanto, and Erny Roesminingsih, 'Evaluasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8.3 (2025), 2482–88 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7190>>.

³⁵ M.S.W. Putra and D.A. Wiranti, 'Analisis Peran Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 14.2 (2024), 111–19 <<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpepi.v14i2.3961>>.

³⁶ Amelia Nur Rochim and M Imamul Muttaqien.

³⁷ Qosfaroh, Muhtadi, and Ch.

sesuai dengan kebutuhan sekolah.³⁸ Secara umum, faktor-faktor tersebut terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri kepala sekolah dan sangat memengaruhi cara berpikir maupun cara bertindak dalam mengambil keputusan. Salah satu faktor internal yang penting adalah pengalaman kepemimpinan. Kepala sekolah yang memiliki pengalaman lebih banyak biasanya lebih mampu memahami kondisi sekolah dan lebih bijaksana dalam menentukan keputusan.³⁹ Pengalaman membantu kepala sekolah dalam menganalisis masalah, mempertimbangkan risiko, serta menentukan solusi yang tepat berdasarkan situasi yang pernah dihadapi sebelumnya.

Faktor internal lainnya adalah kepribadian dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang memiliki sikap tegas, terbuka, dan bertanggung jawab cenderung mampu mengambil keputusan secara objektif dan adil. Sebaliknya, kepala sekolah yang emosional atau kurang mampu mengendalikan diri dapat menghasilkan keputusan yang kurang tepat.⁴⁰ Gaya kepemimpinan juga memengaruhi proses pengambilan keputusan. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis biasanya lebih mengutamakan musyawarah dan partisipasi guru dalam menentukan kebijakan sekolah dibandingkan kepala sekolah yang bersifat otoriter.

Tingkat pendidikan dan kompetensi profesional kepala sekolah juga menjadi faktor yang memengaruhi kualitas keputusan. Kepala sekolah yang memiliki wawasan luas dan pemahaman yang baik tentang manajemen pendidikan akan lebih mudah menyesuaikan kebijakan dengan perkembangan dunia pendidikan.⁴¹ Oleh karena itu, peningkatan kompetensi melalui pelatihan, seminar, maupun pendidikan lanjutan sangat penting bagi kepala sekolah agar mampu mengambil keputusan secara lebih profesional.

2. Faktor Eksternal

Selain faktor internal, pengambilan keputusan kepala sekolah juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar sekolah. Salah satu faktor eksternal yang sangat memengaruhi adalah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan. Perubahan kurikulum, aturan administrasi sekolah, sistem evaluasi pendidikan, hingga kebijakan penggunaan teknologi pendidikan

³⁸ Muhamad Suhardi, 'Pengaruh Budaya Organisasi Dan Emosi Terhadap Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)*, 1.3 (2023), 133–40 <<https://doi.org/10.61116/jipp.v1i3.242>>.

³⁹ Reni Arneti and others.

⁴⁰ Reni Arneti and others.

⁴¹ Dewi Sumiyarsih Syam and others, 'Pendekatan Strategis Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Mengatasi Resiliensi Pendidikan Di Era Digitalisasi', *Mudir (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 8.1 (2026), 419–26.

sering kali menjadi dasar pertimbangan kepala sekolah dalam menentukan keputusan.⁴² Kepala sekolah harus mampu menyesuaikan kebijakan sekolah dengan regulasi pemerintah agar pelaksanaan pendidikan tetap berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Harapan masyarakat terhadap mutu pendidikan turut menjadi faktor yang memengaruhi keputusan kepala sekolah. Masyarakat menginginkan sekolah mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas, berkarakter, dan mampu bersaing di era globalisasi. Karena itu, kepala sekolah perlu mempertimbangkan aspirasi orang tua dan masyarakat dalam menentukan kebijakan sekolah agar tercipta hubungan yang harmonis antara sekolah dan lingkungan sosial.⁴³ Dukungan masyarakat sangat penting dalam menunjang keberhasilan program pendidikan yang dijalankan sekolah.

Dalam perspektif pendidikan Islam, faktor moral dan spiritual juga menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan Islam harus memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam seperti keadilan, amanah, kejujuran, dan tanggung jawab.⁴⁴ Pengambilan keputusan dalam pendidikan Islam tidak hanya mempertimbangkan keuntungan organisasi semata, tetapi juga kemaslahatan bersama serta nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, keputusan yang diambil diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis, beretika, dan bernilai ibadah.

E. Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Pendidikan Islam

Dalam perspektif pendidikan Islam, pengambilan keputusan tidak hanya dipahami sebagai proses menentukan kebijakan untuk menyelesaikan masalah organisasi, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual seorang pemimpin. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan Islam dituntut untuk mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam seperti musyawarah, amanah, keadilan, tanggung jawab, dan kebijaksanaan.⁴⁵ Oleh karena itu, setiap keputusan yang diambil tidak boleh hanya mempertimbangkan aspek administratif dan kepentingan lembaga semata, tetapi juga harus memperhatikan dampaknya terhadap pembentukan karakter, akhlak, dan perkembangan peserta didik. Dalam pendidikan Islam, keputusan yang baik adalah keputusan yang mampu membawa kemaslahatan bagi seluruh warga sekolah dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariat Islam.

⁴² Nova and others.

⁴³ Reni Arneti and others.

⁴⁴ Sri Hartati and others, 'Adil, Bermoral Dan Berakhlak: Pengambilan Keputusan Pemimpin Lembaga Pendidikan Islam', *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 13.2 (2024), 28–38.

⁴⁵ Saputri and others.

Selain musyawarah, kepala sekolah juga harus menjunjung tinggi nilai amanah dan keadilan dalam menjalankan tugas kepemimpinan. Jabatan kepala sekolah merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan, baik kepada manusia maupun kepada Allah Swt.⁴⁶ Oleh sebab itu, setiap keputusan yang diambil harus didasarkan pada kepentingan bersama dan bukan untuk keuntungan pribadi atau kelompok tertentu. Kepala sekolah juga harus bersikap adil terhadap seluruh warga sekolah tanpa membedakan status, kedekatan, ataupun latar belakang tertentu. Sikap adil dan amanah akan menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, meningkatkan kepercayaan warga sekolah, serta mendukung terciptanya suasana pendidikan yang sehat dan kondusif.

Rasulullah Saw. merupakan teladan terbaik dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Dalam berbagai persoalan umat, Rasulullah selalu mengutamakan musyawarah, kebijaksanaan, dan kepentingan bersama sebelum menetapkan suatu keputusan.⁴⁷ Sikap tersebut menunjukkan bahwa pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mau mendengarkan pendapat orang lain, mempertimbangkan dampak keputusan secara matang, dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil. Dengan demikian, pengambilan keputusan kepala sekolah dalam pendidikan Islam harus mencerminkan nilai-nilai kepemimpinan Islami yang humanis, adil, bijaksana, dan bertanggung jawab agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

SIMPULAN

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang memiliki peran penting dalam menentukan arah dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Sebagai pengambil keputusan, kepala sekolah bertanggung jawab dalam menetapkan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, pengelolaan tenaga pendidik, kedisiplinan peserta didik, serta peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kemampuan mengambil keputusan menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki kepala sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam menjalankan perannya sebagai pengambil keputusan, kepala sekolah harus melalui proses yang sistematis, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan informasi, analisis alternatif, penentuan keputusan, pelaksanaan keputusan, hingga evaluasi terhadap keputusan yang telah diterapkan. Proses tersebut dilakukan agar keputusan yang diambil benar-benar mampu

⁴⁶ Rini Rini and others, 'Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengambilan Keputusan Pada Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Islam', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5.3 (2025), 503–16 <<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i3.2594>>.

⁴⁷ Iqbal Anas, Junaidi, and Supriadi, 'Kepemimpinan, Penerapan Prinsip-Prinsip Rasulullah, SAW', *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2024), 263–75 <<https://doi.org/https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v4i1.179>>.

menyelesaikan masalah dan memberikan manfaat bagi seluruh warga sekolah. Selain itu, pengambilan keputusan kepala sekolah juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti pengalaman, kemampuan manajerial, dan gaya kepemimpinan, maupun faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan harapan masyarakat.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pengambilan keputusan harus dilandasi oleh nilai-nilai keislaman seperti musyawarah, amanah, keadilan, tanggung jawab, dan kebijaksanaan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan Islam tidak hanya bertanggung jawab secara administratif, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dan spiritual dalam setiap keputusan yang diambil. Dengan demikian, kepala sekolah diharapkan mampu menjadi pemimpin yang bijaksana, humanis, dan profesional sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas serta sesuai dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Muhammad, Muchammad Eka Mahmud, and M Kusasi, 'Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengambil Keputusan', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 7 (2022), 195–212 <<https://doi.org/10.15575/isema.v7i2.20429>>
- Amelia Nur Rochim, and M Imamul Muttaqien, 'Keadilan, Amanah, Dan Musyawarah: Integrasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Manajemen Pendidikan Modern', *Jurnal Visi Manajemen*, 11 (2025), 01–12 <<https://doi.org/10.56910/jvm.v11i2.513>>
- Anas, Iqbal, Junaidi, and Supriadi, 'Kepemimpinan, Penerapan Prinsip-Prinsip Rasulullah, SAW', *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2024), 263–75 <<https://doi.org/https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v4i1.179>>
- Bawor, Edmundus, Venni Nabila Farah Muthmainnah, Nabila Kusuma Wardani, Teguh Trianung, and Supadi, 'Literatur Review : Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9 (2023), 135–46 <<https://doi.org/https://doi.org/10.18592/moe.v9i1.9288>>
- Bunbaban, Yoseb Sudarso, Ade Iriani, and Marinu Waruwu, 'Evaluasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dengan Menggunakan Model CIPP', *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9 (2022), 223–37 <<https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p223-237>>
- Damayanti, Anisyah, Syarwani Ahmad, and Masagus Firdaus, 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas

- Pembelajaran Di Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang , Indonesia School Principal Management in Developing Educational Facilities and Infrastructu’, *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 6 (2026), 420–31
<<https://doi.org/https://doi.org/10.52436/1.jpti.1510>>
- Darmayanti, Sri, Zahriyanti Zahriyanti, and Saiful Bahri, ‘Pengaruh Kemampuan Manajerial, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN Se-Kabupaten Aceh Tenggara’, *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2024), 1875–86 <<https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.599>>
- Hartati, Eni, and Sumarsih, ‘Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Di SMP Negeri 2 Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara’, *Jurnal Manajer Pendidikan*, 17 (2023), 125–32
<<https://doi.org/https://doi.org/10.33369/mapen.v17i2.31889>>
- Hartati, Sri, Syahidul Ihya, Anis Zohriah, and Rijal Firdaos, ‘Adil, Bermoral Dan Berakhlak: Pengambilan Keputusan Pemimpin Lembaga Pendidikan Islam’, *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 13 (2024), 28–38
- Hasibuan, Leni Hermita, Alwi Shihab Syah Harahap, Bela Bunda, Clara Tri Putri, Fitri Hayati, Ihsan Saraini, and others, ‘Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pengambilan Keputusan Di Dalam Sebuah Lembaga Pendidikan’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 12794–98 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10530>>
- Hertanto, Arip, Syunu Trihantoyo, and Amrozi Khamidi, ‘Participatory Leadership by School Principals in Enhancing the Quality of Education’, *IJELR: International Journal of Education, Language, and Religion*, 7 (2025), 317–29
<<https://doi.org/https://doi.org/10.35308/ijelr.v7.i3.13254>>
- Ilham, Ilham, ‘Kebijakan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar’, *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2 (2021), 154–61
<<https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.70>>
- Kristiawan, Nana, Putri Utami Ramadhan, Muhammad Nurul Huda, Siti Chahyati, and Zahra Ramadhina, ‘Problem-Based School Principal Competency Improvement Training’, *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9 (2025), 131–38
<<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v9i1.23376>>
- Mardizal, Jonni, and Ifdil, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: Menuju Kepala Sekolah Yang Profesional Dan Visioner* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024)

- Mediatati, Nani, and Dionisius Heckie Puspoko Jati, 'Supervisi Kepala Sekolah: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6 (2022), 422–31 <<https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.48774>>
- Musaddad, Ahmad, Sudarsono Sudarsono, and Novena Ade Fredyarini Soedjiwo, 'Strategi Pengembangan Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Di Sekolah', *Widya Balina*, 9 (2024), 258–74 <<https://doi.org/https://doi.org/10.53958/wb.v9i1.552>>
- Nova, Sonny M.I Mangkunawinata, Aan Komariah, and Nur Aedi, 'Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Sekolah Melalui Pendekatan Manajemen Strategis Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMANegeri 2 Bireuen', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 11882–88 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10171>>
- Noviandi, Zulfian Achmad, Hafija Safarina, and Muhammad Rizaldy Firdaus, 'Penafsiran QS Ali Imran: 159 Dan Asy-Syura: 38 Tentang Musyawarah Dan Sistem Pengambilan', 1 (2025), 713–19 <<https://doi.org/https://doi.org/10.63822/nr92z179>>
- Oktaviani, Firyal Fatin, and Slamet Lestari, 'Jurnal Manajemen Pendidikan Tingkat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3 (2022), 197–217 <<https://doi.org/10.21831/jump.v4i2.59236>>
- Purnamawati, Risa Fahriyani, 'The Role of Cognitive Bias in Principal Decision Making: A Narrative Analysis of the Literature', *PPSDP International Journal of Education*, 3 (2024), 213–19 <<https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.310>>
- Putra, M.S.W., and D.A. Wiranti, 'Analisis Peran Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 14 (2024), 111–19 <<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpepi.v14i2.3961>>
- Qosfaroh, Sa'didah Qurisma, Mohammad Muhtadi, and M Kurniawan Ch, 'Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan Islam', *Alsys: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6 (2026), 773–88 <<https://doi.org/https://doi.org/10.58578/alsys.v6i2.9208>>
- Qoyyin, Nadya Ismazahrotin May, Sukarman Sukarman, Wardah Qisthiyyah, and Izaty Nurillah Dewi, 'Sistem Penempatan Pendidik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Berbasis Islamic Full Day School', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6 (2024), 3904–13 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7421>>
- Ragilia Mei Cahyati, Amini, and Mhd. Isman, 'Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah', *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5 (2024),

- 124–34 <<https://doi.org/10.30762/joiem.v5i2.3988>>
- Ramadani, Fauziah, Rizka Aldini, Mia Sri Dwi Yanti Yanti, and Poviola Chaerani Putri, ‘Studi Deskriptif Proses Pengambilan Keputusan Di SMP Muhammadiyah Kota Medan Fauzia’, *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies)*, 5 (2025), 3430–40 <<https://doi.org/https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1965>>
- Reni Arneti, Nasrul, Nurhizrah Gistituati, and Hadiyanto, ‘Langkah Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan’, *Jurnal Niara*, 17 (2024), 9–19 <<https://doi.org/10.31849/niara.v17i1.18785>>
- Rini, Rini, Wahyu Hidayat, Asmendri Asmendri, and Milya Sari, ‘Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengambilan Keputusan Pada Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Islam’, *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5 (2025), 503–16 <<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i3.2594>>
- Saputri, Eki Nining, Sri Rahayu, Tuti Andriani, Sultan Syarif, and Kasim Riau, ‘Pengambilan Keputusan Dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2024), 4321–30 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13046>>
- Savitri, Aini Shifana, Arlanda Nissa Rahma, Ula Waliyah Kultsum, and Prihantini Prihantini, ‘Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam Pengelolaan Pendidikan Pada Satuan Pendidikan’, *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4 (2022), 329–36 <<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.245>>
- Sholahuddin, A. Muammar, Yatim Riyanto, and Erny Roesminingsih, ‘Evaluasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8 (2025), 2482–88 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7190>>
- Suhardi, Muhamad, ‘Pengaruh Budaya Organisasi Dan Emosi Terhadap Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah’, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)*, 1 (2023), 133–40 <<https://doi.org/10.61116/jipp.v1i3.242>>
- Sutisna, Syarip Hidayat, Abdul Rozak, and Wahyu Renanda Saputra, ‘Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6 (2022), 6895–6902 <<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>>
- Syam, Dewi Sumiyarsih, Fetmawati, Irsyad, and Sufyarma Marsidin, ‘Pendekatan Strategis Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Mengatasi Resiliensi Pendidikan Di Era Digitalisasi’, *Mudir (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 8 (2026), 419–26

Yustinus, Yustinus, 'Strategik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3 (2023), 11–24
<<https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2902>>